

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah belanja pembangunan memiliki hubungan positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum dan sesudah otonomi daerah, serta membuktikan apakah terdapat perbedaan hubungan belanja pembangunan terhadap PAD sebelum dan sesudah otonomi daerah. Dengan mengambil data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) seluruh kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 1997/1998 s/d 2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara belanja pembangunan terhadap PAD sebelum otonomi daerah dikarenakan pemerintah daerah masih sangat bergantung pada pemerintah pusat sehingga kemampuan pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi daerahnya masih terbatas. Pada masa sesudah otonomi daerah juga tidak didukung karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan PAD tidak meningkat antara lain, anggaran yang tidak tepat sasaran, adanya korupsi, dan tidak efektifnya pelayanan publik. Hipotesis ketiga juga tidak didukung karena pemerintah daerah belum maksimal dalam mengatasi berbagai kendala pada masa sebelum dan sesudah otonomi daerah. Sehingga pada hipotesis ketiga tidak terdapat perbedaan hubungan belanja pembangunan terhadap PAD sebelum dan sesudah otonomi daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Pembangunan, Otonomi Daerah

## ABSTRACT

*The study was done to know if there was there any positive relationship between development budget to the increasing of local self income (PAD) before and after the regional autonomy regulations started and to know was there any difference between development budget to the increasing of local self income (PAD) before and after regional autonomy regulations started. Study based on data taken from Realization of Local Budget for the regencies in Yogyakarta Special Province for the period of budget year 1997/1998 until 2004.*

*The result shown that there wasn't any positive relationship between Development Budget to Local Self Income (PAD) before regional autonomy regulation caused by the regional government budget fully depend on the Central government budget, so the regional potency to developed were very limited. While after regional autonomy started the condition similar since not supported with some factors, as uncorrected target budget, corruptions and the public service performance seem less effective. The third hypothesis could not supported since regional government not maximally overcoming any restraint on the period before and after regional autonomy regulation started, so in the third hypothesis shown that there wasn't any difference between development budgeting to the local self income (PAD) before and after regional autonomy regulation.*

*Key words: Local Self Income (PAD), Regional Development Budget, Regional*